

DONGENG
INSPIRATIF
PENUH DENGAN
PESAN
MORAL



PRINCESS
Kamila

Tabib Istana Berhati Mulia

Putri Cantik Dari Negeri Dongeng

EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



PRINCESS *Kamila*

Putri Cantik Dari Negri Dongeng

*Tabib Istana
Berhati Mulia*

PRINCESS KAMILA
TABIB ISTANA BERHATI MULIA
Penulis : Kinara Putri
Tata Letak : Resti
Design Sampul : Azmi M
Penerbit : MEDINA ILMU
Cetakan pertama,
26 halaman : 19,5 x 19 cm
ISBN : 978-623-98884-2-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

Tabib Rumi sudah lebih sepuluh tahun menjadi tabib istana. Cara pengobatannya dengan ramuan obat yang sederhana telah berulang kali menyembuhkan penyakit keluarga istana. Pada suatu hari ada sebuah berita hilangnya Tabib Rumi dari rumahnya membuat seisi istana cemas.



Rumi become palace medician past more ten years away. His curing way with simple medicine ingredients had repeated time heal it palace family. Oneday there announcement a loss of physician Rumi from its house make the very throne worried.



Raja Yusuf Rashid mencari ke mana hilangnya Tabib Rumi, segera saja Raja menuju rumah Tabib Rumi. Ditemuinya zidan di dalam rumah itu. Raja mengenal zidan sebagai asisten Tabib Rumi. “Ceritakan padaku, kapan terakhir kamu melihat Tabib Rumi?” tanya Raja menyelidik.



King Yusuf Rashid scavenging where did he go, soon the King go to Physician Rumi house. Was come to see it zidan inside that house. King introduce zidan as Physician's assistant Rumi. "Tell it to me, when latest you see Physician Rumi?" ask King to investigate.



“Kemarin siang Tabib Rumi memberitahu saya hendak mencari beberapa daun untuk ramuan obat. Tabib Rumi pergi ke selatan menuju Danau Askhar. Ada beberapa daun yang hanya dapat ditemukan di sana,” tutur Zidan yang masih belia.



“Yesterday Physician Rumi tell to me intend find some leafs to medicine ingredients. Rumi Physician go to the south depart for Lake Askhar. Some leafs that only can be found there,” say Zidan that still youth.



Princess Kamila memimpin pencarian hilangnya Tabib Rumi. Desa ke desa pencarian dilakukan, tentunya dekat dengan Danau Askhar dan belum terlihat sama sekali petunjuk di mana keberadaan Tabib Rumi. Sampai di Desa terakhir Princess Kamila memutuskan beristirahat dan menanyai ke penduduk desa perihal hilangnya Tabib Istana.



Princess Kamila lead searchings loss of Physician Rumi. Village to village research be done, of course near with Lake Askhar and yet seen at all guidance in which existence Rumi Physician. Until in the last Village Princess Kamila decide it to resty and ask to the village citizen as for loss of Physician Palace.



Setibanya di hutan kecil dari kejauhan Princes Kamila melihat kuda putih milik Tabib Rumi. Princess Kamila dan tentara kerajaan menghampiri kuda putih itu. Tiba-tiba datang seorang pencari kayu bakar menceritakan keadaan Tabib Rumi. “Tuan Putri, Tabib Rumi telah diculik oleh penduduk desa Kaki Besar,” kata pencari kayu bakar.



Arrival in a forest from farness Princes Kamila see white horse own Rumi's Physician. Princess Kamila and soldier of kingdom come close to that white horse. Suddenly come a wood finder telling condition Rumi's Physician. "My noble Princess, Rumi's Physician have been kidnapped by the Big Leg village-citizen," word wood finder.



Dugaan Princess Kamila bahwa Tabib Rumi diculik semakin kuat. Di tengah Desa Kaki Besar terlihat Tabib Rumi berada di antara kerumunan orang-orang Kaki Besar. Dengan cepat Princess Kamila memerintahkan pasukan untuk menerobos masuk, dengan cepat pasukan melumpukan orang-orang Kaki Besar dan menyelamatkan Tabib Rumi.



Princess Kamila supposedly that Rumi's Physician be kidnapped. In the middle Big Leg village-citizen seen rumi's Physician between swarming of Big Leg citizen. With fast Princess Kamila command troop to break through, fastly troop immobilize Big Leg citizen and save it Physician Rumi.



“Bukankah mereka yang menculik mu, Tabib Rumi?” tanya Princess Kamila. “Mulanya memang begitu,” jelas Tabib Rumi. Mereka mencegatku, lantas mereka membawaku ke desa mereka. Kupikir tadinya mereka bermaksud minta tebusan kepada istana, rupanya mereka butuh pertolonganku. Di desa mereka berjangkit penyakit yang disebabkan oleh sejenis cacing tanah.”



“are they who kidnap you, Physician?” ask Princess Kamila. “That may be so,” clear of Physician Rumi. They intercept me, then they bring me to their village. I think formerly they ask redeeming to palace, apparently they need my helping. In their village infected disease that be caused by soil worm type.”



“Beritahukan kepada Raja, mintakan beberapa orang untuk membantu saya di sini dan tunjuk pula seorang tabib untuk ditempatkan di desa mereka” pinta Tabib Rumi. Satu lagi yang penting, agar Raja perintahkan kepada penduduk desa agar mau menggunakan alas kaki. Tanpa titah Baginda, mereka tidak mau melanggar aturan nenek moyang mereka.”



“Tell it to the King, ask some peoples to assist me and show as well a physician to be placed in their village” ask Physician Rumi. One more, in order that King command it to village citizen to use footwear. Without His majesty’s command, they don’t want to break rule ancestor.”



Princess Kamila setuju dengan usul Tabib Rumi. Ia segera meninggalkan Tabib Rumi. Ketika Princess Kamila menyampaikan laporannya kepada Raja Yusuf Rashid, terlihat wajah Raja sangat sedih. Ia menyesali dirinya yang tidak memperhatikan kesehatan rakyatnya, Padahal kampung itu sangat memerlukan pertolongan kesehatan.



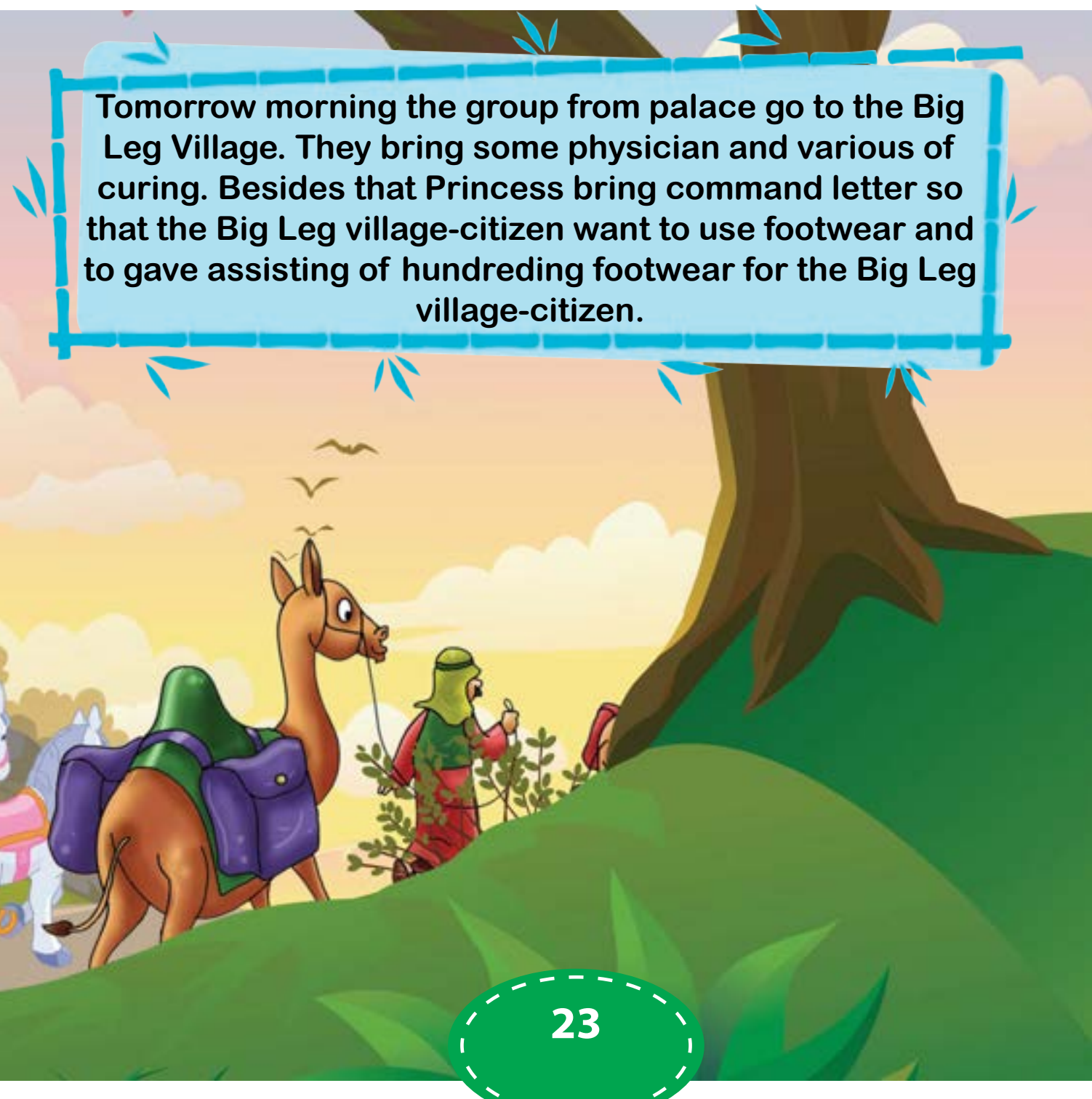
Princess Kamila agree. She soon leave it Physician Rumi. When Princess Kamila submit it his report to King Yusuf Rashid, seen King's face very sad. He regret him self take no account of people's healthing, Whereas that village had a need of helping soundness.



Esok paginya rombongan dari istana menuju Kampung Kaki Besar. Mereka membawa beberapa tenaga tabib dan obat-obatan. Selain itu Princess membawa surat perintah agar penduduk desa Kaki Besar mau menggunakan alas kaki dan memberi bantuan ratusan pasang alas kaki bagi penduduk desa Kaki Besar.



Tomorrow morning the group from palace go to the Big Leg Village. They bring some physician and various of curing. Besides that Princess bring command letter so that the Big Leg village-citizen want to use footwear and to gave assisting of hundreding footwear for the Big Leg village-citizen.



Setelah Kepala desa memakai alas kaki, para penduduk pun mau memakainya. Tabib Rumi pun senang, dan melanjutkan melakukan pengobatan kepada penduduk desa yang sakit, dan berpesan kepada Princess Kamila bahwa ia akan tinggal beberapa saat di desa kaki besar sampai tabib pengganti datang.



Only then Head village use it a footwear, the citizens also wanted to use it. Rumi's Physician also happy, and to continue it the curing to do the ill village citizen, and to order to Princess Kamila that he would stay some while in the big leg village until physician coming changer.



Pesan moral dalam dongeng ini adalah
jangan menilai dari penampilan
seseorang, tetap berbaik sangkalah.

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

